

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERKELANJUTAN PADA KONTRAKTOR LISTRIK DI PADANG

Riren Primayota¹, Nafryzal Carlo², Heldi³, Rini Mulyani⁴, Zuherna Mizwar⁵

¹Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

*rirenprimayota1983@gmail.com, carlo@bunghatta.ac.id, enstenheldi@gmail.com, riniulyani@bunghatta.ac.id, zuemizwar@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah kecelakaan kerja di proyek kelistrikan sangat tinggi karena kurangnya pemahaman penerapan K3. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal kontraktor listrik serta menganalisis strategi penerapan SMK3 menggunakan SWOT. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Hasil analisis matrik IE perusahaan di sel 1 (Growth and Build) memiliki skor IFAS 3,8835 dan EFAS 4,0000. Strategi SWOT terdiri dari Strategi S-O meningkatkan penerapan SMK3, Strategi W-O memberikan pelatihan dan pendidikan terkait K3 kepada pekerja, Strategi S-T melakukan pendidikan dan sosialisasi penerapan SMK3, dan Strategi W-T membuat perangkat aturan tentang aspek K3 secara menyeluruh dan mendalam.

Kata Kunci: Strategi, SMK3, IFAS, EFAS, SWOT

PENDAHULUAN

Berdasarkan data [1] tahun 2011 s/d 2022, terdapat total 1.322 kematian yang disebabkan oleh listrik. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kematian yaitu sifat cedera (listrik dan non listrik), bagian tubuh yang cedera, jenis proyek, sumber cedera (peralatan atau material), penyebab cedera, dan jenis kejadian [2].

Beberapa kendala dalam implementasi SMK3, seperti kurangnya pemahaman tentang konsep SMK3, kurangnya sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan [3]. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan SMK3 serta menemukan strategi menggunakan analisis SWOT. Penyebab beberapa perusahaan tidak bisa menerapkan SMK3 adalah perusahaan tidak mempunyai dana khusus untuk K3 di proyek, tenaga kerja tidak disiplin cenderung mengabaikan APD dan tidak adanya tenaga ahli K3 [4].

Lima (5) strategi meningkatkan penerapan SMK3 yaitu Penguatan komitmen, Peningkatan Konsistensi, Penyempurnaan perangkat aturan/prosedur K3, Peningkatan program edukasi dan sosialisasi secara komprehensif dan Penegakan sanksi terhadap pelanggaran aturan K3 [5]. Berdasarkan [6], menyimpulkan kondisi penerapan K3 pada cabang perusahaan pergudangan membutuhkan strategi Grow and Build yaitu perlu pengembangan secara intensif dan integrasi dan strategi prioritas adalah pengembangan sistem K3 dan integrasi horizontal sistem K3.

METODE

Metode penelitian kuantitatif terhadap kontraktor listrik di kota Padang. Data diperoleh dengan pengamatan ke lapangan dan menyebarkan kuesioner kepada Direktur Perusahaan, Ahli K3 dan penanggung jawab teknik perusahaan. Sebelum kuesioner disebarkan, dianalisa oleh 3 orang pakar. Data dianalisa menggunakan

program SPSS vs. 25. Menggunakan matrik IFAS, EFAS, IE dan matrik SWOT untuk menentukan strategi keberlanjutan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Delapan (8) faktor internal terdiri dari 4 faktor kekuatan dan 4 faktor kelemahan kontraktor, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1: Faktor-faktor internal dan perhitungan IFAS

Indikator	simbol	data kuesioner	rating	bobot	skor
Kepemimpinan, Komitmen dan kebijakan K3 Perusahaan	S1	410	4	0,1276	0,5104
Sistem manajemen K3 perusahaan telah terintegrasi dan Perbaikan berkelanjutan	S2	405	4	0,1261	0,5044
Sarana dan Prasarana K3	S3	395	4	0,1229	0,4916
SDM yang berkualitas dan Insentif internal (penghargaan bagi karyawan)	S4	393	4	0,1223	0,4892
Total kekuatan				0,4989	1,9956
Company size dan Anggaran bidang K3 cukup	W1	415	4	0,1292	0,5168
Prosedur dan aturan Penegakan sanksi bagi pelanggan	W2	402	4	0,125	0,5
Promosi, Sosialisasi K3, Komunikasi K3	W3	373	3	0,1161	0,3483
Budaya K3	W4	420	4	0,1307	0,5228
Total kelemahan				0,49003	1,8879
Total skor internal					3,8835

Dari tabel 1, dapat dilihat skor faktor internal (IFAS) penerapan SMK3 adalah 3.8835

2. Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)

Tujuh (7) faktor eksternal yang mempengaruhi penerapan SMK3 yang relevan dengan kondisi saat ini. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2: Faktor Eksternal dan Perhitungan EFAS

Indikator	simbol	data kuesioner	rating	bobot	skor
Dukungan dan otoritas K3 dari pemerintah dan Penghargaan K3 dari pemerintah	O1	401	4	0,1368	0,5471
Peraturan perundang-undangan tentang kewajiban melaksanakan SMK3	O2	380	4	0,1513	0,6052

Sertifikasi audit eksternal dan perusahaan Citra	O3	401	4	0,1389	0,5556
Total Peluang				0,427	1,7080
Tekanan dari pelanggan,	T1	431	4	0,1407	0,5627
Kompetisi pasar	T2	401	4	0,1364	0,5457
Perubahan sistem kerja sebagai akibat perkembangan teknologi	T3	415	4	0,1531	0,6123
Bencana Alam	T4	404	4	0,1428	0,5712
Total Ancaman				0,573	2,292
Total skor eksternal				4,00000	

Dari tabel 2, dapat dilihat skor faktor internal (EFAS) penerapan SMK3 adalah 4,0000

Tabel 3: Strategi SWOT

<p>Peluang (opportunities)</p> <ul style="list-style-type: none"> Dukungan dan otoritas K3 dari pemerintah dan Penghargaan K3 dari pemerintah Peraturan perundangan-undangan tentang kewajiban melaksanakan SMK3 Sertifikasi audit eksternal dan Citra perusahaan <p>Ancaman (treath)</p> <ul style="list-style-type: none"> Tekanan dari pelanggan Kompetisi pasar Perubahan sistem kerja sebagai akibat perkembangan teknologi Bencana Alam 	<p>Kekuatan (strengths)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan, Komitmen dan kebijakan K3 Perusahaan Sistem manajemen K3 perusahaan telah terintegrasi dan Perbaikan berkelanjutan Sarana dan Prasarana K3 SDM yang berkualitas dan Insentif internal (penghargaan bagi karyawan) <p>Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan komitmen implementasi SMK3 Mencetak lebih banyak SDM yang kompeten dan bersertifikat dalam bidang K3 guna memenuhi kebutuhan SDM untuk meraih pangsa pasar Pemanfaatan teknologi terbaru untuk mencapai target yang baik dalam bidang K3 Menggunakan citra perusahaan sebagai alat promosi untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen masyarakat terhadap kebijakan K3[7] <p>Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan edukasi dan sosialisasi secara komprehensif terkait implementasi SMK3 Melengkapi sarana dan prasarana guna mendukung tercapainya kondisi aman dan membuat program pemeliharannya secara terpadu [9] Meningkatkan pelayanan produk 	<p>Kelemahan (weakness)</p> <ul style="list-style-type: none"> Company size dan Anggaran bidang K3 cukup Prosedur dan aturan Penegakan sanksi bagi pelanggan Promosi, Sosialisasi K3, Komunikasi K3 Budaya K3 <p>Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan konsistensi implementasi SMK3 secara berkelanjutan bagi seluruh pekerja Memberikan pelatihan dan pendidikan terkait K3 kepada tenaga kerja [8] Melengkapi semua prosedur kerja dengan aspek K3 secara rinci <p>Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan sistem pelatihan yang terencana sehingga dapat menjawab perubahan organisasi Membuat perangkat aturan yang memuat aspek K3 secara rinci dan ketat Penguatan kembali program inspeksi k3 dan <i>safety patrol</i>[10]. Penegakan sanksi terhadap pelanggaran aturan K3
--	--	--

KESIMPULAN

Terdapat 8 faktor internal dan 7 faktor eksternal kontraktor listrik. Dengan perhitungan diperoleh Skor IFAS 3,8835 dan EFAS 4,0000. Dari skor tersebut menggunakan Matrik IE diketahui posisi perusahaan di sel I yaitu Growth and Build. Strategi yang dapat diterapkan berdasarkan faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman dari luar yang mempengaruhi SMK3 kontraktor Listrik diantaranya meningkatkan komitmen, meningkatkan konsistensi secara berkelanjutan, memberikan pelatihan dan pendidikan terkait K3, penegakan sanksi terhadap pelanggaran aturan K3, dan melengkapi semua prosedur kerja dengan aspek K3 secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Internasional On Occupational Health And Safety, Newsletter Special Issue, January 2018
- [2] Pouya Gholizadeh, et.all (2021) “Trends in Catastrophic Occupational Incidents among Electrical Contractors, 2007–2013”. *International journal of Environmental Research and Public Health* -202
- [3] Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja” <https://idebiz.id/>
- [4] Putra et.all (2021) “Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Perusahaan Jasa Konstruksi Kota Payakumbuh”. *Rang Teknik Jurnal* 2021.Vol 4 No1-2021
- [5] Sudiyono, 2019. Strategi implementasi Sistem Manajemen K3 yang berkelanjutan pada perusahaan pembangkit listrik Indonesi. *Operation Excellence*, 2019,11(2);153-164
- [6] Jafar (2023), Strategi Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja Pada Cabang Perusahaan Pergudangan: Menggunakan Metode Analisis SWOT dan AHP, *Ambura Journal of Health Science and Research*. P-ISSN (2623-0674), E-ISSN(2655643X)<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- [7] Soemirat & Ardianto, (2010). *Dasar-dasar Public relations*, Bandung: remaja Rosdakarya
- [8] Fassa, 2020. Pengaruh Pelatihan K3 Terhadap Perilaku Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Bekerja Secara Aman Di Proyek, Universitas Agung Podomoro
- [9] Remy,2024, ([www. synergysolusi.com](http://www.synergysolusi.com)).
- [10] Rinawati.2017. Program Inspeksi K3dalam Pencapaian Budaya K3 di Industri Mie PT. ABC Smarang. *Journal of Industrial Hygiene and Occupaional Health*. DOI : <http://dx.doi.org/10.21111/jihih.v2il.949>

3. Matrik IE

Posisi perusahaan dengan nilai EFAS 4,000 dan nilai IFAS 3.adalah posisi Growth and Build (Tumbuh dan Membangun) dengan tekanan eksternal yang lebih besar daripada kekuatan internal

4. Analisa SWOT

Strategi-strategi yang dapat direkomendasikan berdasarkan kondisi internal dan eksternal kontraktor listrik di Padang disimpulkan dalam bentuk tabel 3.